

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kombinasi 2,4-D dengan air kelapa untuk pertumbuhan kalus Sambiloto maka diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian 2,4-D 2 mg/l + air kelapa 10% merupakan kombinasi yang efisien karena mampu membentuk kalus pada hari ke 17 setelah tanam.
2. Perlakuan kombinasi antara 2,4-D dengan air kelapa tidak memberi pengaruh terhadap persentase terbentuknya kalus.
3. Hasil berat basah kalus sebesar 0,08533 gram ditunjukkan pada perlakuan 2,4-D 1 mg/l + air kelapa 15 %. Perlakuan tersebut merupakan perlakuan yang efisien dalam hasil berat basah kalus Sambiloto.
4. Pemberian 2,4-D dengan air kelapa menghasilkan warna kalus hijau bening hingga hijau kekuningan dengan tekstur kalus yang kompak. Warna dan tekstur kalus tersebut baik untuk menghasilkan metabolit sekunder.

1.2. Saran

1. Penelitian ini perlu ditambahkan interval waktu pengamatan untuk mengetahui fase pertumbuhan kalus Sambiloto yang lebih maksimal.

2. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan kombinasi 2,4-D 1 mg/l + 15% untuk induksi kalus Sambiloto.
3. Perlu adanya uji lanjut untuk mengetahui kadar metabolit sekunder pada kalus Sambiloto yang ditumbuhkan pada media yang diberi hormon sintetis yang dikombinasikan dengan hormon alami.

